

Analisis Hasil Belajar Siswa ditinjau dari Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS: Tinjauan Konseptual

Widya Putri Cahyani¹, Apriyati Cahya Ningsih², Novita Puspita Sari³, Rani Setiawaty⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muria Kudus, Indonesia

201933082@std.umk.ac.id¹, 201933277@std.umk.ac.id², 201933312@std.umk.ac.id³,
rani.setiawaty@umk.ac.id⁴

Keywords:

results of the study,
discipline learn,
ips study,
elementary school
students

Abstract: Discipline is essential for learners to increase their learning results of learners. Discipline can make a determining factor in the results of learning. The study was intended to conduct a review of the literature review related to the study results reviewed from the discipline of students' social science subjects. The study method used in this study was SLR (literature review). Data collection is done by studying all the articles relating to this research. The articles reviewed in this study amount to 20 journals and a review of 3 relevant thesis came from Google scholar. Keywords used in research, study discipline, and ips study data. The stages of this study include planning, specifying keywords, identifying, judging, and interpreting. The results of this study indicate that the discipline of learning can increase the results of a student's study in social studies. Discipline is necessary to display the proper attitude in teaching-learning activities.

Kata Kunci:

Hasil belajar,
Kedisiplinan belajar,
Pembelajaran IPS,
Siswa SD

Abstrak: Kedisiplinan merupakan hal penting dalam diri peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kedisiplinan dapat menjadikan faktor penentu dalam hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kajian literatur review terkait dengan hasil belajar yang ditinjau dari kedisiplinan belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah semua artikel yang berhubungan dengan penelitian ini. Artikel yang direview dalam penelitian ini sebanyak 20 jurnal dan review 3 tesis yang relevan diperoleh dari google scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian data hasil belajar, kedisiplinan belajar, dan pembelajaran IPS. Tahapan penelitian ini meliputi merencanakan, menentukan kata kunci, mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kedisiplinan diperlukan untuk menunjukkan sikap yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.

Article History:

Received: 13-07-2022

Online : 04-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan hendaknya dilaksanakan seumur hidup secara terpadu, baik di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat agar tujuan dalam pendidikan tercapai ketiga-tiganya harus seiring dan sejalan. Berdasarkan hal tersebut pendidikan idealnya berorientasi kemasa

depan, artinya program pendidikan yang dijalankan tidak hanya sesuai dengan yang diharapkan masyarakat pada satu waktu tapi juga harus bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan anak, kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus, baik diterapkan pada waktu sekarang, dan akan berdampak positif bagi perkembangan karakter generasi bangsa di waktu yang akan datang.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Kemajuan pendidikan, dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa berdasarkan prestasi belajarnya. Namun pada kenyataannya pendidikan yang ada pada saat ini belum sepenuhnya tercapai. Hal ini tampak dari prestasi belajar peserta didik yang belum mencapai standar. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru sekolah dasar, ada beberapa faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah, diantaranya adalah rendahnya disiplin belajar siswa, sehingga semangat belajar mereka tidak maksimal. Disiplin belajar yang rendah menyebabkan siswa belajar tidak teratur, malas dalam mengerjakan tugas-tugas rumah (PR) yang di berikan oleh guru, sering menyalin tugas temannya, tidak memperhatikan kegiatan pelajaran berlangsung, ribut di dalam kelas, tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditetapkan oleh guru, dan siswa yang keluar masuk kelas dalam kegiatan jam pelajaran.

Menurut Denok Sunarsi (2017:210) tujuan disiplin untuk menciptakan rasa hormat dan saling percaya. Tindakan disiplin dapat membantu siswa lebih produktif dan berguna dalam masa depan. Dengan demikian, disiplin belajar merupakan faktor pentingnya dalam belajar. Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, seorang siswa harus disiplin baik disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, belajar, mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar dirumah, sehingga akan dicapai prestasi belajar yang optimal.

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila siswa menjalankan proses belajar dengan baik dan memperoleh prestasi belajar yang baik. Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat memperoleh prestasi belajar sesuai harapan. Masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar. Tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi ini bisa berasal dari dalam diri siswa sendiri dan dari luar diri siswa. Contoh dari kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah cara guru mengajar, bakat, minat serta kecerdasan siswa, materi pelajaran ataupun kondisi dan situasi saat proses pembelajaran tengah berlangsung. Dari berbagai faktor tersebut, yang berasal dari dalam diri siswa menjadi faktor yang cukup mendasar, dan rendahnya disiplin belajar siswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa.

Disiplin belajar dapat tercermin dalam diri siswa. Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi di bentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Sehingga siswa yang sudah terbentuk menjadi seorang individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar.

Beberapa penelitian terkait analisis hasil belajar ditinjau dari kedisiplinan belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Kristiana Widi Rahayu (2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas V SD Negeri Umbulwidodo Ngemplak Sleman”. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yulia Citra (2019) dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS siswa yang rendah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa”. Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut penelitian ini mengkaji “Analisis Hasil Belajar Ditinjau dari Kedisiplinan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar”.

B. METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Metode digunakan penelitian ini dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan dari semua jurnal yang sudah peneliti review. Metode ini peneliti melakukan review dari jurnal secara sistematis dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah ditentukan (Triandini, et al. 2019).

Peneliti melakukan review pada beberapa artikel yang sudah terkait dengan penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 8 artikel tentang hasil belajar, 11 artikel kedisiplinan belajar dan 4 artikel tentang pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Artikel diperoleh melalui jurnal nasional maupun internasional. Artikel yang direview diperoleh melalui Google Scholar berjumlah 20 artikel dan 3 tesis pada rentang waktu tahun 2016 sampai 2022.

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu hasil belajar, kedisiplinan belajar, dan pembelajaran IPS. Artikel yang digunakan kemudian dianalisis dan ditabulasi pada tabel berupa nama peneliti, tahun terbit, dan hasil dari penelitian. Hasil penelitian dijadikan dalam satu pembahasan dalam artikel ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian tentang hasil belajar

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan hasil belajar siswa, kedisiplinan belajar siswa, dan muatan mata pelajaran IPS yang disajikan pada Tabel 1. Hasil Belajar Siswa, Tabel 2 Kedisiplinan Belajar, dan Tabel 3. Pembelajaran IPS sebagai berikut. Berikut ini tabel tabulasi data dari beberapa artikel penelitian tentang hasil belajar yang telah dianalisis.

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Desi Wahyuni, Mona Wati, & Rosma Ely, 2016)	Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh	Hasil penelitian ini adalah disiplin mempengaruhi hasil belajar, tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin. Kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti keluarga, sekolah, masyarakat, minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan sebagainya.
(Dhiya Rahma Rauqillah,	Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar	Hasil penelitian ini terdapat korelasi antara kedisiplinan dalam belajar

Chodidjah Makarim, & Mukhtar, 2018)	Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Alfalah Cibinong Kabupaten Bogor	dengan hasil belajar siswa kelas V di MI Alfalah Cibinong Kabupaten Bogor. Hasil penelitian yang disajikan dalam angket disiplin dari 35 responden terdapat 14 siswa yang termasuk dalam kategori cukup dan hasil belajar skor UTS sebanyak 10 siswa yang termasuk dalam kategori baik dengan hasil korelasi sebesar 0,047.
(Aulia Wulandari Bambang Suteng Sulasmono, 2020)	Ika & Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian masing-masing artikel membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dengan menggunakan PTK. PMR dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan proses yang berdasarkan kehidupan sehari-hari pengalaman siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh dan memudahkan belajar.
(Yuli Mulyawati, Sumardi & Sri Elvira, 2019)	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan pengaruh disiplin sebanyak 82%. Disiplin belajar memberikan pengaruh bertanggung jawab dalam konsistensi terhadap waktu belajar, rajin menyelesaikan tugas, datang dan pulang sekolah tepat waktu, dan patuh terhadap penggunaan sarana dan prasarana belajar. Selain itu belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar.
(Fitri Rahayu, 2017)	Pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 2 Pakel tahun pelajaran 2016/2017. Diperoleh nilai sebesar 88 % sedangkan 12 % disebabkan oleh faktor lain. Disiplin menjadikan seseorang menjadi hidupnya lebih teratur dan terarah.

		Kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Seperti halnya orang sukses mereka memiliki jiwa kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan.
(Ita Dwi Arista, 2018)	Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Kedisiplinan belajar seorang siswa tinggi maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajarnya. Siswa dapat menerapkan kebiasaan disiplin di sekolah sehingga siswa akan lebih mudah berkonsentrasi dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta didik SMA Negeri 1 Kedamean Gresik khususnya kelas XI IPS sudah mempunyai kebiasaan disiplin belajar yang cukup baik, Namun perlu ditingkatkan kesadaran diri dalam menaati peraturan yang ada baik itu di sekolahan maupun di rumah seperti berangkat ke sekolah tepat waktu sesuai peraturan, tidak keluar kelas jika tidak ada guru yang memasuki kelas saat jam pelajaran dan mampu menjaga ketertiban.
(Mohammad Imam Sufiyanto & Roviandri, 2021)	Analisis Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS SD/MI di Kota Pamekasan Tahun Pelajaran 2019-2020	Pada penelitian ini guru dan siswa kurang setuju pembelajaran IPS dilakukan secara daring karena tidak dapat mempelajari materi secara langsung. Kendala yang dialami 60% siswa kurang paham dengan materi, 20% akses internet tidak lancar, dan 20% gadget tidak support. Pembelajaran daring kurang efektif karena tidak semua fasilitas memadai, guru tidak mengetahui kemampuan siswa secara nyata, banyak kendala dalam orang tua, kendala dalam proses pembelajaran, dan siswa belum mempunyai hp. Guru memberikan penilaian dengan melihat keaktifan di

	grup wa.
(Dwilita Astuti & Nurkaif, 2020) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model (ARCS) pada Siswa Kelas IV SDN 4 Trimulyo Tahun Pelajaran 2020/2021	Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar pada siklus II lebih tinggi daripada siklus I. Penerapan model pembelajaran ARCS membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peningkatan hasil belajar terjadi 25% sehingga hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan. Guru menggunakan media gambar untuk memudahkan dalam penyampaian materi.

Berdasarkan hasil review dari artikel-artikel yang telah ditentukan, hasil belajar adalah suatu proses yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran. Jenis-jenis hasil belajar meliputi aspek sikap spiritual, sosial, kognitif, dan keterampilan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari internal dan eksternal. Internal berasal dalam diri siswa dan eksternal berasal dari lingkungan siswa. Bentuk-bentuk penilaian hasil belajar beraneka ragam umumnya menggunakan tes tertulis.

Pada penelitian (Dhiya Rahma Rauqillah, Chodidjah Makarim 2018) mengemukakan faktor yang terdapat dalam penelitian ini dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar. Kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar akan mempermudah anak dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh guru melalui proses belajar-mengajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar ialah: (1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap sangat penting bagi kebaikan dan keberhasilan pada seseorang. (2) Pengikutan dan ketaatan sebagai suatu langkah dalam penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. (3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang sudah ditentukan atau. (4) Hukuman sebagai suatu upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan suatu tindakan yang salah sehingga seseorang dapat kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan eksternal sejalan dengan penelitian (Aulia Ika Wulandari 2020) mengemukakan bentuk penilaian yang dilakukan yaitu tes tertulis. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pada diri siswa sendiri dan lingkungan pembelajaran. PMR dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menerapkan proses yang berdasarkan kehidupan sehari-hari pengalaman siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh dan memudahkan dalam belajar.

Pada penelitian (Mulyawati, Sumardi, and Elvira 2019) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang telah didapat oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang menghasilkan perubahan perilaku dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Untuk disiplin belajar adalah suatu tingkah laku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar siswa mempunyai sikap tanggung jawab dalam proses belajar.

Pada penelitian (Rahayu 2017) mengemukakan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh selama melakukan proses belajar yang diukur menggunakan kegiatan evaluasi untuk melihat

kemajuan siswa. Disiplin belajar merupakan kunci keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sejalan dengan penelitian (Arista 2018) disiplin belajar yaitu kesadaran bahwa disiplin berharga bagi keberhasilan, pengikat dan ketaatan dimana kemampuan dan kemauan dalam mengatur dirinya sesuai dengan peraturan yang ada. Hasil belajar memiliki hubungan dengan kedisiplinan belajar. Berdasarkan data yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa adanya kenaikan hasil belajar. Dengan demikian dikatakan bahwa kedisiplinan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dilihat dari data di atas bahwa setiap penelitian jurnal tersebut memperoleh peningkatan hasil yang berbeda-beda, mulai dari yang terendah 12% dan yang tertinggi 94%.

Pada penelitian (Imam Sufiyanto and Roviandri 2021) mengemukakan kendala yang dialami 60% siswa kurang paham dengan materi, 20% akses internet tidak lancar, dan 20% gadget tidak support. Pembelajaran daring kurang efektif karena tidak semua fasilitas memadai, guru tidak mengetahui kemampuan siswa secara nyata, banyak kendala dalam orang tua, kendala dalam proses pembelajaran, dan siswa belum mempunyai hp. Bentuk-bentuk guru melakukan penilaian dengan cara menilai keaktifan siswa di grup dari pengumpulan tugas dari worksheet serta lembar kerja yang dikumpulkan setiap minggu.

Menurut (Astuti and Nurkaif 2020) mengemukakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah dilakukan suatu proses pembelajaran. Jenis hasil belajar dapat berupa pengetahuan dan keterampilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran ini model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Bentuk penilaian hasil belajar dilakukan melalui teknik tes tertulis dengan KKM yang telah ditentukan.

2. Penelitian tentang kedisiplinan belajar

Berikut ini tabel tabulasi data dari beberapa artikel penelitian tentang kedisiplinan belajar yang telah dianalisis.

Tabel 2. Tabel Hasil Penelitian Kedisiplinan Belajar Siswa

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Ryan Purbiyanto, & Ade Rustiana, 2018)	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dibahas, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Temanggung 34. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif

			administrasi perkantoran kelas X program keterampilan administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 5,01%
(Amalia Chalista, Suhartono, & Ngatman, 2020)	Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa lulusan SD Negeri 1 Panjer kurang baik karena ditemukan adanya pelanggaran disiplin belajar karena beberapa faktor. Pihak sekolah telah berusaha mengatasi kedisiplinan siswa dengan hukuman meskipun masih memiliki beberapa kendala.
(Rajeni Masrul, Yanti Yandri Kusuma, 2020)	Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa di SD Pahlawan		Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar di SD Pahlawan tahun keempat masih kurang. Hal ini terlihat dari banyaknya pelanggaran. Banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terjadi karena beberapa faktor, seperti faktor internal yang berasal dari siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Guru harus berupaya menanamkan kedisiplinan pada siswa, seperti mendekati siswa secara langsung dengan mengajukan pertanyaan, mengambil tindakan korektif terhadap aturan dan konsekuensi jika mereka melanggar.
Melly Nabila Laily Koyimah Admelia, Farhana, Nurmalia, & Koyimah, 2019)	Analisis Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar		Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam belajar khususnya di bidang pengumpulan tugas. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak terdiri dari membantu dan mendampingi anak dalam melaksanakan tugas sekolah yang diberikan kepadanya. Salah satu aspek disiplin belajar siswa adalah pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru dan tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru. Disiplin belajar memiliki beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal yang berasal dari

		lingkungan keluarga.
(Kharisma Nurulita, 2020)	Analisis Hasil Belajar Ditinjau dari Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar	Berdasarkan penelitian rendahnya hasil belajar disebabkan kurangnya disiplin saat proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman materi pelajaran. Siswa kurang memahami materi sehingga tugas-tugas tidak dikerjakan secara disiplin dan tepat waktu. Hal ini berpengaruh dalam hasil belajar yang didapatkan. Hasil belajar diperoleh secara optimal apabila sikap disiplin dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Disiplin belajar menjadi faktor penting seperti menaati tata tertib, belajar, dan mengerjakan tugas di rumah.
(Suci Febriyanti, 2018)	Analisis Hasil Belajar Ditinjau dari Kedisiplinan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang	Rendahnya hasil belajar siswa kelas 5 karena kurang disiplin dan perhatian dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar meliputi masuk kelas terlambat dan kurangnya tata tertib di kelas. Ada beberapa peserta didik yang punya penyakit sehingga menghambat proses pembelajaran. Faktor yang mendukung hasil belajar antara lain kesadaran siswa bersikap disiplin dan perhatian orang tua terhadap perkembangan siswa. Faktor penghambat yaitu kurangnya sikap disiplin pada diri peserta didik.
(Inayatus Sholekhah, 2020)	Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Ditinjau dari Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cepogo Tahun Ajaran 2019/2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan yaitu keaktifan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Kedisiplinan dan keaktifan belajar memiliki pengaruh 22,6% terhadap hasil belajar. Kedisiplinan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada keaktifan belajar ditunjukkan dengan nilai kedisiplinan 14,2% dan keaktifan 8,4%. Hasil belajar dikumpulkan melalui jawaban pada angket yang sudah disediakan.
(Elly Sukmanasa, 2016)	Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara

	Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.	disiplin belajar dengan hasil belajar terhadap pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan taraf nilai sebesar 94%. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggali atau memahami disiplin belajar siswa. Pembelajaran disiplin tidak hanya di lingkungan sekolah saja tetapi bisa di rumah ataupun lingkungan sekitar. Jenis-jenis hasil belajar yang di dapat yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap.
(Ni Luh Wayan Nopa Suartini & Ni Ketut Suarni, 2021)	Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS Ditinjau dari Disiplin Belajar	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa dilihat pada perhitungan skor sebesar 3,53 pada taraf signifikansi 5% dengan kategori korelasi tinggi. Apabila disiplin belajar tinggi maka semakin meningkat penguasaan kompetensi pengetahuan IPS. Aspek dan indikator yang dimiliki seperti ketaatan terhadap waktu belajar, tugas pelajaran, penggunaan fasilitas dan menggunakan waktu datang dan pulang. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal adalah dalam diri individu, meliputi; keadaan fisik dan psikis seperti disiplin belajar, gaya belajar, motivasi belajar, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan dari luar individu contohnya keluarga, sarana dan prasarana, dan kurikulum.
(I Gede Ngurah Diatmika, I Wayan Sujana, & Made Putra, 2017)	Korelasi Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas Iv Sd Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017	Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara disiplin dalam belajar dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. Murid-murid yang tergolong memiliki disiplin

		tinggi dapat memperoleh nilai IPS yang lebih tinggi dari pada murid-murid yang memiliki disiplin rendah. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar tidak akan ketinggalan dalam materi pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran. Selain itu, siswa yang memiliki disiplin yang cenderung tinggi akan mengkondisikan dirinya bertingkah laku sesuai aturan dalam menempuh kegiatan pembelajaran.
Zahrotu Chaerunisa & Jamil Latief, 2021)	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar	Hasil penelitian dibuktikan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS di SDN Cipinang Muara 02 Pagi Jakarta. Dengan tidak mempunyai karakter disiplin di sekolah, suasana sekolah dan kelas akan tidak terorganisir untuk kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib dalam proses pembelajaran. Disiplin juga akan membawa siswa pada jalan untuk sukses dalam belajar dan karakter pada diri siswanya. Sehingga, disiplin bukan lagi masalah batasan yang diberikan dari luar, tetapi disiplin sudah menjadi aturan internal kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan analisis artikel di atas, kedisiplinan belajar adalah sikap yang sudah ada dalam diri siswa untuk menjalankan sesuatu secara teratur, konsisten dan mandiri. Tujuan disiplin belajar membiasakan siswa mengerjakan sesuatu secara teratur dan tepat waktu. Tahapan disiplin belajar meliputi disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin melakukan sesuatu, dan disiplin mengerjakan tugas.

Pada penelitian (Purbianto and Rustiana 2018) mengemukakan disiplin belajar merupakan suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa untuk melaksanakan dan menjalankan peraturan dan tata tertib guru atau sekolah sehingga diperoleh perubahan dalam diri siswa, baik perbuatan maupun sikap dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah. Sejalan pada penelitian (Chaerunisa et al. 2021) disiplin belajar adalah bentuk kesadaran dalam menaati nilai-nilai dan aturan sebagai wujud tanggung jawab untuk mencapai tujuan belajar yang baik.

Pada penelitian (Amalia Chalista, Suhartono 2020) menyatakan faktor kedisiplinan belajar siswa ada beberapa faktor, faktor pertama adalah latar belakang keluarga yang

kurang tertarik dan kurang memperhatikan belajar siswa karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya sendiri dan guru sering bolos pada jam sekolah. salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar adalah lingkungan belajar siswa, lingkungan keluarga, hubungan siswa dengan teman sebaya dan hubungan siswa dengan guru di sekolah. Guru sering meninggalkan kelas dalam waktu yang cukup lama untuk mengurangi hubungan komunikasi antara guru dan siswa. Faktor kedua adalah lingkungan bermain yang lebih luas bagi siswa baik di sekolah maupun di rumah serta pesatnya perkembangan teknologi sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang lebih banyak dari sejumlah sumber, Sesuai dengan pandangan Suryobroto (Sari dan Jusar, 2017) bahwa karakteristik siswa SMA di SD adalah siswa suka membentuk kelompok dengan teman sebayanya untuk bermain bersama, praktis, ingin tahu dan ingin tahu. Faktor ketiga adalah kurangnya keragaman metode pembelajaran karena metode pengajaran yang masih berlaku di masing-masing kelas sehingga membuat siswa mudah merasa bosan, menurut Hamalik (Hapsari, dkk., 2014) salah satu faktor eksternal membuat siswa merasa bosan. pelajaran. Bagi siswa untuk memahami materi, cara guru mengajar tidak menarik. dan tidak efektif, bahasa yang digunakan guru saat mengajar kurang komunikatif, kurangnya fasilitas dalam proses belajar mengajar. Faktor keempat adalah perasaan malas untuk bangun pagi dan siswa sering lupa membawa perlengkapan sekolah.

Pada penelitian (Sendayu, Masrul, and Kusuma 2020) mengemukakan tujuan Kedisiplinan sangat penting karena untuk menciptakan keteraturan hidup dalam bermasyarakat. Siswa yang memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, budaya, pandangan hidup, sikap hidup, akan membuat diri siswa tersebut dapat menjalani kehidupan bermasyarakat yang baik. Beberapa fungsi disiplin sebagai berikut: (1) menata kehidupan bersama; (2) membangun kepribadian; (3) melatih kepribadian; (4) pemaksaan; (5) hukuman; (6) menciptakan lingkungan kondusif. Kedisiplinan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis bermaksud mendeskripsikan tentang pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan belajar siswa di SD Pahlawan berdasarkan pengamatan dan temuan di lapangan.

Pada penelitian (Admelia et al. 2021) menyatakan kedisiplinan belajar adalah suatu kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang berkaitan dengan proses perubahan perilaku yang terjadi berdasarkan pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan.

Menurut (Nurulita 2020) mengemukakan kedisiplinan adalah syarat penentuan keberhasilan siswa dalam belajar. Tujuan disiplin belajar untuk mendapatkan hasil belajar secara optimal. Tahapan disiplin belajar meliputi disiplin terhadap tata tertib, belajar, mengerjakan tugas, dan belajar di rumah. Kebiasaan disiplin menjadi faktor penting dalam belajar karena siswa akan terbiasa mengerjakan sesuatu secara runtut.

Kedisiplinan merupakan suatu keadaan yang berhubungan dengan diri sendiri dalam mencapai sesuatu sejalan dengan penelitian (Febriyanti 2018) kedisiplinan

adalah suatu proses dan latihan belajar yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan. Disiplin mengukur seseorang berhasil dalam mempelajari suatu materi dengan caranya tersendiri. Kedisiplinan belajar dilakukan dengan tujuan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tahapan dalam kedisiplinan belajar meliputi disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap tugas dan disiplin dalam waktu pembelajaran. Indikator dalam kedisiplinan belajar meliputi disiplin dalam hubungannya dengan waktu belajar, disiplin yang ada hubungannya dengan tempat belajar, dan disiplin yang ada hubungannya dengan norma dan peraturan dalam belajar.

Menurut (Sholekhah 2020) mengemukakan tujuan disiplin belajar untuk membiasakan mengerjakan sesuatu secara tepat dan sesuai sehingga hasil yang diperoleh maksimal. Kedisiplinan belajar lebih efektif dibandingkan keaktifan belajar karena pada masa sekarang ini anak cenderung kurang disiplin dalam melakukan sesuatu. Proses pembelajaran dapat berjalan secara tertib apabila siswa disiplin.

Pada penelitian (Sukmanasa 2016) menyatakan disiplin belajar merupakan sikap yang sudah tertanam dalam diri sendiri untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu yang terlihat dalam proses belajar siswa yang menunjukkan konsistensi, ketaatan, dan kepatuhan. Tujuan dari disiplin belajar ini adalah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Artinya apabila siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapatkan akan maksimal dan apabila siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapatkan juga rendah.

Pada Penelitian (Suarni 2021) mengemukakan disiplin belajar adalah proses pengajaran dan pelatihan yang membentuk perilaku dan pola pikir siswa sehingga dapat belajar dengan konsisten, tertib, dan penuh tanggung jawab atas diri sendiri tanpa ada suatu paksaan dari orang lain. Tujuan adanya dari disiplin belajar ini akan lebih meningkatkan pada hasil kompetensi siswa menjadi lebih baik. Tahapan disiplin belajar meliputi ketaatan terhadap waktu, ketaatan dalam mengumpulkan tugas, ketaatan dalam penggunaan fasilitas belajar, dan ketaatan sekolah saat datang dan pulang dengan tepat waktu.

Pada penelitian (Sujana 2017) mengemukakan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologis dan faktor fisiologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Disiplin belajar merupakan ketaatan siswa dalam mematuhi tugas-tugas yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Tujuan dari disiplin belajar untuk memperoleh hasil belajar IPS yang maksimal. Siswa yang memiliki disiplin belajar tidak ketinggalan materi dan menguasai pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi akan bertingkah laku sesuai aturan dalam proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan anak yang memiliki disiplin belajar rendah tidak akan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, karena tidak mengikuti perintah guru dengan baik.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penerapan kedisiplinan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tujuan dari kedisiplinan belajar adalah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kedisiplinan belajar bisa dilakukan dengan ketaatan terhadap waktu, ketaatan dalam mengumpulkan tugas, ketaatan dalam penggunaan fasilitas belajar, dan ketaatan sekolah saat datang dan pulang dengan tepat waktu. Artinya apabila siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapatkan akan maksimal dan apabila siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapatkan juga rendah.

3. Penelitian tentang kedisiplinan belajar

Berikut ini tabel tabulasi data dari beberapa artikel penelitian tentang pembelajaran IPS yang telah dianalisis.

Tabel 3. Tabel Hasil Penelitian Pembelajaran IPS

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Kesya Tea Kirana, 2021)	Pembelajaran Daring Muatan Pembelajaran IPS Pada Kelas V SD	Hasil penelitian berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa aplikasi WhatsApp dalam media pembelajaran memudahkan guru menyampaikan materi, tetapi guru tidak dapat memantau aktivitas siswa secara langsung dan memastikan pemahaman materi ajar muatan IPS secara optimal. Pada penelitian ini membahas materi mengenai kegiatan ekonomi dan interaksi sosial yang sesuai dengan kompetensi dasar muatan IPS kelas V SD.
(Karimatus Saidah, 2016)	Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian IPS Pada Buku Guru Kelas V Tema "Sejarah Peradaban Bangsa Indonesia" Dengan Kompetensi dan Prinsip Penilaian IPS SD Kurikulum 2013	Pada muatan materi pembelajaran pada kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia Hasil dari analisis buku menyatakan terdapat ketidakcocokan antara instrumen penilaian dengan kompetensi mata pelajaran IPS. Instrumen penilaian sesuai dengan standar penilaian kurikulum 2013, tetapi terdapat ketidaksesuaian antara pemilihan instrumen dan aspek yang dinilai dalam pembelajaran seperti skala penilaian kerancuan dan instrumen yang disusun. Pada instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam buku guru dengan skala penilaian 1-4.
(Leni Rahmawati & Agustina Tyas	Pengaruh Pembelajaran Model <i>Inquiry</i>	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dalam efektifitas model

Asri Hardini, 2020)	Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berargumentasi pada Muatan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar	pembelajaran inquiry berbasis daring terhadap hasil belajar dan keterampilan berargumentasi pada muatan pembelajaran IPS kelas V dengan rata-rata hasil nilai pre test 71,90 dengan skor tertinggi 75,13 dan skor terendah 67,25. IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial atas dasar realitas dan fenomena sosial masyarakat.
(Nurul Hikmah, Ria Puspita Sari, Syahrial, & Silvina Noviyanti, 2022)	Analisis Fakta Pada Muatan IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran pada sub tema 1 pembelajaran 3 dan 4 materi suku bangsa dan bahasa daerah telah dilaksanakan dengan baik, pembelajaran pada sub tema 2 pembelajaran 3 dan 4 materi keragaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia dilaksanakan dengan baik dan pada sub tema 3 pembelajaran 3 dan 4 materi aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat telah dilaksanakan dengan baik pada pembelajaran tematik di kelas IV SD. Pembelajaran kajian fakta pada penelitian ini sudah berjalan baik.

Berdasarkan hasil identifikasi artikel-artikel yang sudah dilakukan analisis, karakteristik pembelajaran IPS berdasarkan kehidupan sehari-hari. Muatan materi yang digunakan dalam penelitian umumnya ekonomi sejalan dengan penelitian (Kirana 2021) dan (Rahmawati and Hardini 2020) materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPS beraneka ragam. Respon siswa pada pembelajaran daring memiliki efektifitas yang sedikit. Peserta didik lebih paham secara tatap muka.

Pada penelitian (Kirana 2021) mengemukakan model pembelajaran daring melalui aplikasi WhatsApp sebagai media menyampaikan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu tanya jawab dan metode drill. Muatan materi kegiatan ekonomi dan interaksi sosial yang sesuai dengan kompetensi dasar muatan IPS kelas V SD. Guru menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan siswa. Dalam penyampaian materi pembelajaran IPS guru tidak bisa memantau siswa secara langsung sehingga guru tidak memastikan pemahaman materi ajar. Siswa kurang memahami materi yang diberikan melalui WhatsApp web. Respon siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung.

Pada penelitian (Saidah 2016) menyatakan karakteristik pembelajaran IPS meliputi empat kompetensi inti mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan IPS, dan keterampilan IPS. Selanjutnya, dijabarkan dalam kompetensi dasar. Materi pembelajaran pada kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia. Bentuk instrument penilaian meliputi bentuk skala penilaian dari 1 sampai 4. Rubrik skala penilaian IPS ada lima yaitu rubrik penjelasan sebab akibat, rubrik diskusi, rubrik mencari informasi, rubrik pembuatan lini masa, dan rubrik membuat kliping. Dalam penyusunan instrumen penilaian yang digunakan terdapat kerancauan.

Menurut (Rahmawati and Hardini 2020) mengemukakan adanya perbedaan pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar dan keterampilan berargumen berdasarkan penilaian pretest dan posttest yang dilakukan kepada peserta didik. Materi IPS yang digunakan pada kelas V kegiatan ekonomi. Peserta didik merasa lebih paham dengan menggunakan model inquiry karena hasil posttest lebih tinggi.

Menurut (Nurul Hikmah, Ria Puspita Sari, Syahrial 2022) menyatakan pada kurikulum 2013 pembelajaran IPS terdapat mulai kelas 1 sampai kelas 6. Pada kelas 1 sampai 3 materi pembelajaran IPS dimasukkan pada materi Bahasa Indonesia dan PPKn. Pada materi kelas 4 sampai 6 materi IPS sudah berdiri sendiri. Materi yang dianalisis buku siswa tema Indahnya Keragaman Negeriku pada subtema 1 sampai subtema 3. Proses pembelajaran kajian fakta pada subtema 1 dilakukan dengan menyebutkan asal daerah, subtema 2 membuat diorama rumah adat dan berkunjung ke museum pendidikan, subtema 3 dengan mengaplikasikan keragaman ekonomi dan melihat video. Peserta didik paham dan mendapatkan fakta berdasarkan materi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan review artikel jurnal yang sudah dilaksanakan kedisiplinan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa yang disiplin memiliki hasil belajar bagus. Berbeda dengan siswa yang kurang disiplin cenderung memperoleh hasil belajar rendah. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk mendapatkan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru dan orang tua harus menanamkan sikap disiplin belajar, sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan artikel-artikel yang sudah di review di atas kedisiplinan belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kedisiplinan belajar adalah kunci keberhasilan dan kesuksesan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal selain itu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa serta tanggung jawab sebagai peserta didik.

Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa untuk melaksanakan dan menjalankan peraturan dan tata tertib guru atau sekolah sehingga diperoleh perubahan dalam diri siswa, baik perbuatan maupun sikap dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah. Faktor lingkungan bermain yang lebih luas bagi siswa baik di sekolah maupun di rumah serta pesatnya perkembangan teknologi sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang lebih banyak dari sejumlah sumber, perasaan malas untuk bangun pagi dan siswa sering lupa membawa perlengkapan sekolah. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam menanamkan sikap disiplin belajar sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian, kedisiplinan belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun faktor yang

mempengaruhi kedisiplinan belajar meliputi (a) fisiologis; (b) psikologis; (c) lingkungan, dan (d) fasilitas.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengemukakan saran meliputi (1) Bagi guru, diharapkan guru mampu memperhatikan kedisiplinan siswa di kelas dan diluar kelas untuk membantu siswa membiasakan hidup disiplin; (2) Bagi Siswa, diharapkan mengetahui pentingnya kedisiplinan belajar sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat; (3) Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penelii selanjutnya bisa menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan menganalisis faktor-faktor lain yang ada pada kedisiplinan belajar sehingga mampu memperbaiki kekurangan yang ada.

REFERENSI

- Admelia, Melly, Nabila Farhana, Laily Nurmalia, and Koyimah Koyimah. 2021. "Analisis Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10(6): 1654.
- Amalia Chalista, Suhartono, Ngatman. 2020. "Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8(3): 358-64.
- Arista, Ita Dwi. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6(3): 302-9.
- Astuti, Dwilita, and Nurkaif. 2020. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model ARCS Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Trimulyo Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(3): 3573-86. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1597>.
- Aulia Ika Wulandari, Bambang Suteng Sulasmono. 2020. "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 03(01): 78-82. DOI: 10.33751/jppguseda.v3i2.2541
- Chaerunisa, Zahrotu, Jamil Latief, Universitas Muhammadiyah, and Prof Hamka. 2021. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 2952-60.
- Dhiya Rahma Rauqillah, Chodidjah Makarim, Mukhtar. 2018. "Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI AL-FALAH Cibinong Kabupaten Bogor." *Journal Of Elementary Education* 3(2): 174-92.
- Febriyanti, Suci. 2018. 7 "Analisis Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang."
- Imam Sufiyanto, Mohammad, and Roviandri. 2021. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS SD/MI Di Kota Pamekasan Tahun Pelajaran 2019—2020." *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 3(1): 107-20. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.221>
- Kirana, Kesya Tea. 2021. "Pembelajaran Daring Muatan Pembelajaran Ips Pada Kelas V SD." *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri* 07(02): 291-305.
- Mulyawati, Yuli, Sumardi Sumardi, and Sri Elvira. 2019. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3(1): 01-14.
- Nurul Hikmah, Ria Puspita Sari, Syahrial, Silvina Noviyanti. 2022. "Analisis Fakta Pada Muatan IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal pendidikan dan konseling* 4(3): 342-48. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4316>
- Nurulita, Kharisma. 2020. "Analisis Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar."
- Purbiyanto, Ryan, and Ade Rustiana. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Economic Education Journal* 7(1): 341-61. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

- Rahayu, Fitri. 2017. "Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Fitri Rahayu."
- Rahmawati, Leni, and Agustina Tyas Asri Hardini. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berargumentasi Pada Muatan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4): 1035-43. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.496>
- Saidah, Karimatus. 2016. "Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian IPS Pada Buku Guru Kelas V Tema 'Sejarah Peradaban Bangsa Indonesia' Dengan Kompetensi Dan Prinsip Penilaian IPS SD Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 2(1): 21-31.
- Sendayu, Rajeni, Masrul Masrul, and Yanti Yandri Kusuma. 2020. "Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd Pahlawan." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 3(2): 217-24.
- Sholekhah, Inayatus. 2020. 21 *Journal of Chemical Information and Modeling* "Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Ditinjau Dari Kedisiplinan Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Cepogo Tahun Ajaran 2019/2020." <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.org/>
- Suarni, Ni Luh Wayan Nopa Suartini & Ni Ketut. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan IPS Ditinjau Dari Disiplin Belajar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4(2): 331-37.
- Sujana, I Gede Ngurah Diatmika & I Wayan. 2017. "Korelasi Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017." *Journal of Education Technology* 1(3): 156-62.
- Sukmanasa, Elly. 2016. "Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Kreatif*: 11-24.
- Rahayu, Fitri. 2017. "pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar Dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa."
- Febriyanti, Suci. 2018. 7 "Analisis Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang."
- Nurulita, Kharisma. 2020. "Analisis Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar."